



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 Juni 2021

Halaman: 1

ORANGTUA DIIMBAU WASPADA Kasus Anak Terpapar Corona di Yogya Meningkat Tajam

YOGYA (MERAPI)- Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY mencatat kasus positif Covid-19 pada anak usia 0-18 tahun pada bulan Juni 2021 mencapai 2.051 anak. Mengalami peningkatan tajam dari bulan Mei 2021 yang tercatat ada sebanyak 926 kasus pada anak.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setianingastutie meminta agar orangtua bijaksana apabila membawa anaknya keluar rumah. Terlebih saat ini kasus harian positif Covid-19 di Yogyakarta terus meningkat. Dia menegaskan tempat paling aman bagi anak adalah di rumah.

"Orangtua harus sangat selektif membawa anak keluar rumah, tempat aman bagi anak di rumah," tegasnya, Jumat (25/6).

Pembajun menyebut Surat Edaran (SE) terbaru
*Bersambung ke halaman 9

Kasus

dari Ikatan Dokter Anak Indonesia secara jelas merekomendasikan agar anak-anak tidak boleh dibawa keluar rumah dan pembelajaran tatap muka dihentikan. "Surat edaran terbaru, satu rekomendasi anak-anak tidak boleh dibawa keluar apalagi DIY (kasus) meningkat, rekomendasi tatap muka juga," ujarnya.

Data dari Dinkes DIY mencatat sebelumnya pada Januari 2021 kasus positif Covid-19 pada anak

berada di angka 1.031 anak. Hal ini dimungkinkan ketidakwaspadaan orangtua dan membawa anak liburan pada libur Natal dan Tahun Baru. Selanjutnya kasus positif anak pada bulan Februari tercatat sebanyak 619 anak, Maret sebanyak 783, April 598 anak dan Mei sebanyak 926 anak.

Oleh sebab itu, saat ini sedang masa liburan sekolah, diharapkan orangtua lebih bijaksana, disiplin, dan memiliki kesadaran

dengan tidak mengajak anak berlibur atau jalan-jalan yang berpotensi membawa penyakit dan penderitaan bagi seluruh anggota keluarga.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya juga menegaskan pada situasi seperti ini agar para orangtua tidak mengajak anak-anaknya berlibur atau bepergian keluar rumah pada masa liburan sekolah. Dia meminta agar masa

liburan dimanfaatkan untuk mengejar materi yang belum dikuasai siswa.

"Tentunya semua orang sudah tahu kalau perkembangan Covid di Yogya tinggi. Masa liburan sebaiknya digunakan untuk mengejar kekurangan materi-materi yang kemarin belum maksimal, karena kita selalu mengimbau dengan membangun kebiasaan membaca itu di dalam beberapa tes sangat berpengaruh signifikan," jelasnya belum lama ini. (C-4).

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005